

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19 semenjak Maret 2020. Semenjak pandemi Covid-19 semua proses dalam pembelajaran dialihkan menjadi sistem pembelajaran daring atau online, Sistem pembelajaran daring bertujuan untuk tetap dalam melakukan proses pembelajaran meskipun ditengah pandemi serta dapat mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Melalui surat edaran No. 14 dan 15 tahun 2020 menyampaikan bahwa untuk menekan penyebaran virus Covid-19 maka pembelajaran dilakukan dirumah secara daring (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran online/daring dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19 salah satu jalan untuk melakukan pembelajaran, tetapi tidak semua pembelajaran dapat efektif. Hal tersebut perlunya perubahan proses pembelajaran campuran / *hybird learning* untuk mengantisipasi berbagai keluhan saat pembelajaran online berlangsung (Gultom et al., 2022).

Permasalahan yang dialami bagi perguruan tinggi dengan sistem pembelajaran online lebih dirasakan bagi perguruan tinggi kesehatan, salah satunya perguruan tinggi keperawatan. Hal tersebut dapat dilihat karena proses pembelajaran yang harus dimiliki oleh keperawatan adanya role model yang diberikan oleh dosen pada mahasiswa yaitu, skill lab keperawatan. Dan masalah yang dialami oleh Mahasiswa pada saat *hybird learning* yaitu adanya rasa iri atau tidak adil, kesal terhadap proses pembelajaran tersebut sehingga

mahasiswa merasakan rasa iri ketika dalam pembelajaran yang diharuskan dengan skill lab dan ternyata harus dilakukan secara *hybird learning* (Hasnah & Nur Solikah, 2022).

Menurut Pargament (1997) koping religius merupakan upaya untuk mengatasi sumber-sumber stress dalam hidup dengan berbagai cara untuk mendekatkan hubungan seseorang dengan Tuhan. Koping religius ini cenderung dapat digunakan pada saat individu yang menginginkan sesuatu agar mampu menghadapi kenyataannya. Koping religius upaya dalam penyelesaian masalah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode pendekatan keagamaan seperti berdoa, berserah diri kepada Tuhan, mengikuti kegiatan keagamaan seperti mendengarkan ceramah serta memberikan dampak secara fisik maupun psikis serta berdamai dengan kejadian yang berbahaya menekan kehidupan seseorang. (Anjani, 2019).

Resiliensi ialah kemampuan individu dalam mempertahankan kemampuan menghadapi berbagai stressor. Secara umum resiliensi digambarkan sebagai kemampuan terhadap individu yang ditandai dengan ketangguhan dalam menghadapi stress bangkit dari trauma yang dialami. Resiliensi akademik merupakan seseorang yang mampu untuk bangkit, pulih, dan berhasil dalam kesulitan. Resiliensi akademik untuk mengatasi berbagai pengalaman bersifat negatif atau tantangan yang dihadapi dengan menekan dan menghambat suatu proses pembelajaran (Dr.Wiwin Hendriani, 2022). Mahasiswa harus bisa tangguh dalam segala metode pembelajaran untuk menghadapi tantangan akademik disituasi tertekan. Menjadi tangguh berarti bisa beradaptasi dalam

kesulitan untuk bangkit kembali dengan cepat.(Beale et al., 2021.)

Dampak dari proses pembelajaran hybrid learning yaitu pada saat proses pembelajaran yang dikeluhkan bagi yang melakukan pembelajaran secara daring karena mengeluhkan kurang mendukungnya sinyal pada saat pembelajaran sehingga mahasiswa merasakan stress, kesal, dan cemas ketika mengalami terkait hal tersebut dan proses belajar dalam segi praktik jika mahasiswa yang kebagian online merasakan bingung karena keterbatasan alat-alat praktik yang akan digunakan (Ilmiah et al., 2022)

Metode Hybrid learning diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengoptimalkan suatu pembelajaran. Sistem pembelajaran ini yang sesuai pada era pandemi Covid-19 saat ini diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran yang lebih baik, untuk mengetahui keterbatasan dalam suatu sistem pembelajaran, kendala-kendala yang sedang dihadapi, dan melakukan evaluasi pada saat pembelajaran sedang berlangsung untuk suatu tujuan yang diharapkan tercapai (Gultom et al., 2022). Pembelajaran kombinasi online dan offline dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Pembelajaran hybrid learning sebagai suatu solusi proses pembelajaran untuk meminimalisir suatu kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan daring / online.(Ginting et al., 2021).

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada Mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung Pada Tanggal 09 April 2022 melalui wawancara via WhatsApp dengan total Mahasiswa 10 Orang. Adapun hasil studi pendahuluan tersebut adalah sebagai berikut: 5 orang mengatakan jika mengalami kecemasan dan stress terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan cara berdoa, wudhu, shalat, mendekatkan diri kepada Allah. Satu orang mengalami kecemasan terhadap perubahan proses pembelajaran saat pandemi covid-19 sehingga mencari ketenangan dan mencari pertolongan kepada psikiater. Empat orang bisa beradaptasi dengan situasi saat ini, pasrah dengan kondisi saat ini, dan percaya bahwa semua yang terjadi pasti ada jalannya dan ada hikmahnya. Proses perubahan dalam masa pandemi Covid-19 dapat membuat seseorang merasa stress, cemas, dan tidak efektif ketika pembelajaran berlangsung, maka dari itu seseorang dituntut untuk mempunyai coping religius dan resiliensi yang tinggi untuk mengurangi stress, kecemasan, dan pikiran negatif yang sedang terjadi pada situasi saat ini. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara resiliensi akademik dengan prestasi akademik untuk meningkatkan kerentanan terhadap penyakit mental dikalangan mahasiswa dalam ketahanan yang rendah mengatasi stress dengan stress akademik (Beale et al., n.d.). Berdasarkan Hasil kajian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena untuk mengetahui hubungan coping religius dengan resiliensi akademik mahasiswa universitas aisyiyah bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan membuat perumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Hubungan Antara Koping Religius Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Koping Religius Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi Karakteristik Responden Mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung.
- b. Mengidentifikasi Koping Religius Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- c. Mengidentifikasi Resiliensi Akademik Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- d. Mengetahui Hubungan Antara Koping Religius Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

solusi yang baik terhadap suatu permasalahan dengan menggunakan Koping Religius dan bangkit dengan keadaan yang sulit dengan menggunakan Resiliensi.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi akademisi untuk mengajarkan agar mahasiswa bisa menerima keadaan yang sedang terjadi.

b. Bagi Peneliti Lanjutan

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian Hubungan Antara Koping Religius Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

E. Sistematika Pembahasan

Dari pembahasan hasil penelitian diatas yang berjudul “Hubungan Antara Koping Religius dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung. ” peneliti dapat membagi dalam V bab yaitu, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian, permasalahan-permasalahan yang tercakup pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian, dan sistematika pembahasan dituliskan dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang teori-teori serta pustaka yang dipakai pada penelitian ini mengenai Hubungan Antara Koping Religius dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini membahas tentang metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian ini memuat secara rinci mengenai jenis penelitian dan metode penelitian untuk mencari jawaban terhadap tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran penelitian. Berisi tentang pemaparan secara singkat kesimpulan, mencakup jawaban yang diperoleh dari interpretasi data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan peneliti

